

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian	:Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Efektif Terhadap Pencegahan Puting Nyeri/Lecet dan Pengetahuan Ibu Post Partum
Peneliti	:Rismayani Lubis
Contact Person	: +6285695917248
Email	:ryanilubis391@gmail.com
NIM	: P17320319084

Saya mahasiswa Program Diploma III Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Program Studi Keperawatan Bogor, bermaksud mengadakan penelitian untuk diketahuinya Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Efektif Terhadap Pencegahan Puting Nyeri atau Lecet Dan Pengetahuan Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan Dede Purnama. Saya menjamin penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi siapapun. Saya berjanji akan menjunjung tinggi hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini akan dimanfaatkan sebagai masukan bagi institusi pendidikan dan tempat penelitian dalam Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Efektif Terhadap Pencegahan Puting Nyeri atau Lecet Dan Pengetahuan Ibu Post Partum. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Bogor, Maret 2022

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk diketahuinya Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Efektif Terhadap Pencegahan Puting Nyeri atau Lecet Dan Pengetahuan Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan Dede Purnama. Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Bersedia menjadi responden dalam penelitian Penerapan Teknik Menyusui Efektif Dalam Mencegah Puting Nyeri atau Lecet Pada Pengetahuan Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan Dede Purnama.

Bogor, 2022

Peneliti

Responden

(Rismayani)

(.....)

KUESIONER A

**PENERAPAN TEKNIK MENYUSUI TERHADAP
MENCEGAH PUTING NYERI ATAU LECET PADA
PENGETAHUAN IBU POST PARTUM DI PRAKTIK
BIDAN MANDIRI DEDE PURNAMA**

Diharapkan responden mengisi kuesioner ini dengan jujur, tanpa paksaan serta tidak dalam keadaan tertekan. Semua respon yang anda berikan dapat diterima dan tidak ada respon yang benar atau salah. Keseriusan anda dalam mengisi kuesioner sangat diharapkan demi keberhasilan penelitian. Keberhasilan jawaban yang anda berikan dijamin sepenuhnya dan menjadi tanggung jawab peneliti. Adapun cara pengisian kuesioner ini, yaitu:

1. Dalam pengisian kuesioner ini anda diminta untuk mengisi dengan jujur, benar, tanpa paksaan sesuai perasaan yang anda rasakan
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama
3. Dalam kuesioner ini anda cukup mengisi jawaban pada tempat yang telah disediakan
4. Berilah tanda checklist () sesuai dengan jawaban anda pada kolom yang telah disediakan

A. Karakteristik ibu Menyusui

Isilah titik-titik dan berilah tanda chek () sesuai dengan karakteristik responden.

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan : ()Tidak sekolah ()SD/ sederajat
()SMP/ sederajat ()SMA/ sederajat
()Perguruan tinggi
4. Pekerjaan : () Buruh ()Petani () PNS
()Karyawan ()TNI/Polri ()Supir
()Ibu Rumah Tangga ()Pedagang

Pengetahuan Ibu Menyusui Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek (√) ada kolom yang sesuai dengan keadaan/pengetahuan ibu :

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		BENAR	SALAH
1.	Puting susu lecet adalah trauma pada saat menyusui		
2.	Puting susu lecet merupakan retakan dan pembentukan celah-celah pada kulit puting susu.		
3.	Kesalahan dalam teknik menyusui merupakan salah satu dari penyebab terjadinya puting susu lecet.		
4.	Membersihkan puting susu dengan sabun, krim, alkohol dapat menyebabkan puting susu lecet.		
5.	Cara menghentikan menyusui pada bayi yang tidak tepat, tidak berpengaruh terhadap puting susu lecet.		
6.	Bayi dengan tali lidah pendek merupakan salah satu faktor penyebab puting susu lecet		
7.	Puting susu lecet dapat terjadi bila bayi sulit dalam menghisap sampai bagian hitam/kecoklatan sekitar payudara dan isapan hanya puting susu saja		
8.	Sariawan pada mulut bayi tidak dapat menyebabkan terjadinya puting susu lecet.		
9.	Jamur pada mulut bayi yang menular pada puting susu ibu, dapat menyebabkan puting susu lecet.		
10.	Jika bayi mengalami sariawan tidak perlu diobati dan tetap disusui saja.		
11.	Tidak membersihkan puting susu dengan sabu, alkohol, dan krim merupakan cara pencegahan terjadinya puting susu lecet.		
12.	Cara menyusui yang benar untuk mencegah puting susu lecet adalah bayi hanya menyusu hanya pada puting susu saja dan tidak sampai pada bagian kehitaman pada payudara.		
13.	Cara menghentikan menyusui adalah dengan menekan dagu atau memasukan jari kelingking yang bersih ke mulut bayi.		
14.	Cara mencegah terjadinya puting susu lecet adalah dengan memaksa menarik puting.		

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		BENAR	SALAH
15.	Jika terjadi puting susu lecet, selama puting susu diistirahatkan, sebaiknya ASI tetap dikeluarkan dengan tangan		
16.	Jika terjadi puting susu lecet, dianjurkan memerah ASI dengan menggunakan pompa ASI pada puting yang lecet.		
17.	Menyusui lebih sering (8-12 kali dalam 24 jam) tidak dapat mengatasi terjadinya puting susu lecet.		
18.	Mencuci payudara sehari sekali dan tidak dibenarkan untuk menggunakan sabun merupakan cara mengatasi puting susu lecet.		
19.	Pada puting susu yang sakit tidak dianjurkan mengurangi frekuensi dan lamanya menyusui.		
20.	Puting susu yang sakit dapat diistirahatkan untuk sementara waktu kurang lebih 1x24 jam.		
21.	Pentingnya melakukan perawatan payudara secara rutin dapat mencegah terjadinya puting susu lecet.		
22.	Bila Puting susu lecet tidak sembuh dalam 1 minggu, tidak perlu diperiksa, dibiarkan saja.		

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TEKNIK
MENYUSUI EFEKTIF POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTRIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

SOP TEKNIK MENYUSUI EFEKTIF

1	Pengertian	Cara yang digunakan oleh ibu untuk menyusui dengan cara yang benar
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencegah puting susu lecet b. Perlekatan yang benar c. Bayi bisa menyusui dengan maksimal dan nyaman d. Mencegah terjadinya pembendungan ASI/ bengkak pada payudara
3	Indikasi	Ibu perinatal, menyusui
4	Kontra Indikasi	Keganasan pada payudara
5	Persiapan Pasien	<ul style="list-style-type: none"> a. Pastikan identitas klien b. Kaji kondisi klien c. Jaga privacy pasien d. Jelaskan maksud dan tujuan
6	Persiapan Alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Kursi b. Bantal
7	Persiapan Perawat	<ul style="list-style-type: none"> a. Lakukan pengkajian: baca catatan keperawatan dan medis b. Rumuskan diagnosa terkait c. Buat perencanaan tindakan (intervensi) d. Kaji kebutuhan tenaga perawat, minta perawat lain membantu jika perlu e. cuci tangan

8	Cara Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, perkenalkan nama dan tanggung jawab perawat 2. Panggil klien dengan nama kesukaan klien 3. Jelaskan prosedur, tujuan dan lamanya tindakan pada klien. 4. Berikan kesempatan klien untuk bertanya. 5. Berikan petunjuk alternatif komunikasi jika klien merasa tidak nyaman dengan prosedur yang dilakukan. 6. Jaga privasi klien. 7. Dekatkan peralatan di samping tempat tidur klien 8. Cuci tangan dengan air mengalir dan keringkan tangan dengan handuk. 9. Ajarkan pasien menyusui yang benar dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Masase payudara dahulu b. Sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian oleskan pada puting susu dan areola sekitarnya c. Bayi diletakkan menghadap perut ibu/payudara : <ol style="list-style-type: none"> 1). Ibu duduk atau berbaring santai, 2). Bayi dipegang dengan satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu dan bokong bayi terletak pada lengan, kepala bayi tidak boleh tertengadah dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu 3). Satu tangan bayi diletakkan di belakang badan ibu dan yang satu didepan 4). Perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara (tidak hanya membelokkan kepala bayi) 5). Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus 6). Ibu menatap bayi dengan kasih sayang d. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah, jangan menekan puting susu atau areolanya saja. e. Bayi diberi rangsangan dengan membuka mulut (rooting refleks) dengan cara : menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi. f. Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat
---	------------	--

		<p>kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan puting serta areola dimasukan ke mulut bayi .</p> <p>g. Setelah bayi mulai menghisap, payudara tak perlu dipegang atau disangga lagi.</p> <p>h. Melepas isapan bayi ; jari kelingking ibu dimasukan ke mulut melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah.</p> <p>i. Menyusui berikutnya mulai dari payudara yang belum terkosongkan (yang dihisap terakhir).</p> <p>j. Setelah selesai menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya, biarkan kering dengan sendirinya.</p> <p>k. Menyendawakan bayi : bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan atau bayi tidur tengkurap dipangkuan ibu, kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan.</p> <p>l. Cuci tangan</p>
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi respon klien 2. Berikan Reinforcement positif 3. Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya 4. Akhiri pertemuan dengan cara yang baik
	Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat tindakan yang sudah dilakukan, tanggal dan jam pelaksanaan pada catatan keperawatan. 2. Catat respon klien dan hasil pemeriksaan 3. Dokumentasikan evaluasi tindakan: SOAP

LEMBAR OBSERVASI



PENERAPAN EDUKASI TEKNIK MENYUSUI EFEKTIF TERHADAP PENCEGAHAN PUTTING NYERI/LECET DAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN DEDEH PURNAMA

Petunjuk Pengisian :

1. Silahkan membaca setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda checklist (✓)

No.	Langkah-langkah	Tanggal dan Waktu	Penatalaksanaan	
			Dilakukan	Tidak Dilakukan
1.	Mencuci tangan			
2.	Massage/pijat payudara hingga keluar asi lalu asi dioleskan disekitar aerola dan putting susu			
3.	Bayi diletakkan perut/payudara ibu			
4.	Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah, jangan menekan puting susu atau areolanya saja			

5.	Bayi diberi rangsangan dengan membuka mulut (rooting refleks) dengan cara : menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi.			
6.	Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan puting serta areola dimasukan ke mulut bayi .			
7.	Melepas isapan bayi ; jari kelingking ibu dimasukan ke mulut melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah.			
8.	Setelah selesai menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya, biarkan kering dengan sendirinya.			

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR	
	FORMULIR BIMBINGAN KTI	

NAMA MAHASISWA : Rismayani Lubis





NIM : P17320319084







NAMA PEMBIMBING : Dra. Yuyun Rani, M.Kes.




Judul : “Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Efektif

Terhadap Pencegahan Puting Nyeri atau Lecet Dan Pengetahuan Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan Dede Purnama “

CATATAN PROSES BIMBINGAN

No.	Hari/tanggal	Topik Bimbingan	Rekomendasi (Perubahan isi dan bahan bacaan)	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu, 29 Desember 2021	Pengajuan judul proposal	ACC Judul “Penerapan Perawatan Payudara Terhadap Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum Primpara”	
2.	Senin, 21 Februari 2022	Pengajuan ulang judul karena ada yang sama	ACC judul “Penerapan Teknik Menyusui Efektif Terhadap Mencegah Puting Nyeri atau Lecet Pada Ibu Post Partum”	
3.	Sabtu, 23 Februari 2022	Konsul BAB I	<ol style="list-style-type: none"> Susun kembali bab 1 Jangan mengulang, alinea 1 dengan 2 bisa digabung 	
4.	Senin, 07 Maret 2022	Konsul Bab 1 dengan Bab 2 melalui Video Call	<ol style="list-style-type: none"> Untuk foto tahap-tahap menyusui efektif boleh menggunakan foto orang lain dan cantumkan referensinya Data untuk dilatar belakang tambah kembali Mencari tempat penelitian, cari yang respondennya banyak sesuai kriteria judul 	

5.	Rabu, 09 Maret 2022	Konsultasi BAB II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susun kembali bab 2 2. Perhatikan setiap kalimat 3. Cantumkan referensi 	
6.	Kamis, 10 Maret	Konsul BAB III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan ketikan dan kalimat tiap paragrafnya 2. Buat ulang definisi operasional karena kurang tepat 3. Responden boleh ditambah 4. pastikan kuesiner sudah pernah di uji cobakan, cantumkan penulis sumbernya 	
7.	Minggu, 13 Maret 2022	Mengkonsulkan revisi Bab I, Bab II dan Bab III	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC lanjut 	
8.	Rabu, 06 April 2022	Konsulkan responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. sambil kerjasama dengan kader untuk mempermudah mendapatkan responden 	
9.	Jumat, 08 April 2022	Kunjungan ke lahan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk responden bisa ditambah kembali 2. Melakukan intervensi kepada responden 	
10.	Rabu, 27 April 2022	Konsul Bab IV dan Bab V	<ol style="list-style-type: none"> 1. BAB V ACC 2. Untuk Bab IV perhatikan kembali penulisan 3. Untuk Bab IV susun kembali tabel 	

11.	Kamis, 28 April 2022	Konsulkan revisi Bab IV	1. ACC lanjut	
12.	Selasa, 24 Mei 2022	Konsulkan revisi setelah sidang	1. Ubah judul tabel 2. tambah materi di BAB II	
13.	Jumat, 27 Mei 2022	Konsulkan Revisi	1. ACC	

Ketua Program Studi Keperawatan Bogor



Dr. Atik Hodikoh, M.Kep, Sp.Mat
NIP. 196704111990032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk diketahuinya Penerapan Teknik Menyusui Dalam Mencegah Puting Nyeri atau Lecet Pada Pengetahuan Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan Dede Purnama. Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ina

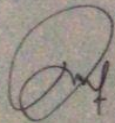
Umur : ~~30~~ 30

Bersedia menjadi responden dalam penelitian Penerapan Teknik Menyusui Efektif Dalam Mencegah Puting Nyeri atau Lecet Pada Pengetahuan Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan Dede Purnama.

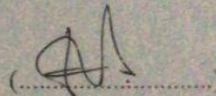
Bogor, 2022

Peneliti

Responden



(Rismayani)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk diketahuinya Penerapan Teknik Menyusui Dalam Mencegah Puting Nyeri atau Lecet Pada Pengetahuan Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan Dede Purnama. Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini :

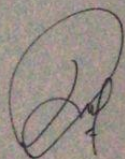
Nama : Santi

Umur : 26

Bersedia menjadi responden dalam penelitian Penerapan Teknik Menyusui Efektif Dalam Mencegah Puting Nyeri atau Lecet Pada Pengetahuan Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan Dede Purnama.

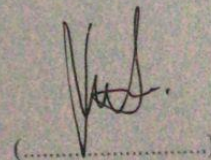
Bogor, 2022

Peneliti



(Rismayani)

Responden


(.....)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk diketahuinya Penerapan Teknik Menyusui Terhadap Mencegah Puting Nyeri atau Lecet Pada Ibu Post Partum di Praktik Bidan Mandiri Bidan Dede Purnama. Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini :

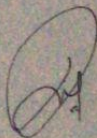
Nama : *WULAN PRATIWI*

Umur : *36 tahun*

Bersedia menjadi responden dalam penelitian Penerapan Teknik Menyusui Terhadap Mencegah Puting Nyeri atau Lecet Pada Ibu Post Partum di Praktik Bidan Mandiri Bidan Dede Purnama.

Bogor, Maret 2022

Peneliti



(Rismayani)

Responden



wulan.p
(.....)

DOKUMENTASI

